

Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI dengan fokus pada layanan rawat jalan. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan pada Agustus 2023, melibatkan 50 responden dari 87 pengguna SIMRS yang dipilih melalui rumus Slovin dengan margin of error 10%. Metode Task Technology Fit (TTF) digunakan untuk menganalisis empat variabel utama: Task Characteristic (TAC), Technology Characteristics (TEC), Task Technology Fit (TTF), dan Performance Impact (PI). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert (1-4) dengan kriteria inklusi pengguna SIMRS minimal satu tahun dan usia di bawah 50 tahun. Hasil penelitian menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi pada semua aspek, mengindikasikan keberhasilan SIMRS dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja pengguna. Pengguna melaporkan peningkatan kecepatan dalam akses informasi dan pengambilan keputusan klinis yang lebih baik berkat teknologi tersebut. Meskipun dihadapkan pada tantangan seperti resistensi pengguna dan keterbatasan sumber daya, penghapusan bertahap sistem manual dan optimalisasi migrasi dokumen rekam medis berkontribusi pada peningkatan efisiensi. Penelitian menyimpulkan bahwa SIMRS memiliki pengaruh positif terhadap kemudahan penggunaan, kemanfaatan teknologi, kesesuaian tugas, dan dampak kinerja. Rekomendasi yang dihasilkan meliputi penilaian rutin terhadap kinerja petugas dan peningkatan berkelanjutan SIMRS, serta perlunya strategi mitigasi resistensi pengguna melalui pelatihan intensif dan pendampingan berkelanjutan. Implikasi dari studi ini menekankan pentingnya kesesuaian teknologi dengan kebutuhan pengguna dan pentingnya investasi dalam pengembangan sumber daya manusia untuk memastikan keberhasilan implementasi SIMRS dan peningkatan kualitas layanan kesehatan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), Task Technology Fit (TTF), Efisiensi Operasional

Abstract

This study evaluates the implementation of the Hospital Management Information System (SIMRS) at the Yogyakarta PDHI Islamic Hospital with a focus on outpatient services. The study used a quantitative approach conducted in August 2023, involving 50 respondents out of 87 SIMRS users selected through the Slovin formula with a 10% margin of error. The Task Technology Fit (TTF) method was used to analyse four main variables: Task Characteristic (TAC), Technology Characteristics (TEC), Task Technology Fit (TTF), and Performance Impact (PI). Data was collected using a Likert scale questionnaire (1-4) with inclusion criteria of SIMRS users of at least one year and age below 50 years. The results showed high levels of agreement on all aspects, indicating the success of SIMRS in improving operational efficiency and user performance. Users reported increased speed in information access and better clinical decision-making thanks to the technology. Although faced with challenges such as user resistance and limited resources, the phasing out of manual systems and optimisation of medical record document migration contributed to improved efficiency. The study concluded that SIMRS had a positive influence on ease of use, technology usefulness, task suitability, and performance impact. The resulting recommendations include regular assessment of staff performance and continuous improvement of SIMRS, as well as the optimisation of SIMRS.

Keywords: Hospital Information Management System (SIMRS), Task Technology Fit (TTF), Operational Efficiency